

ABSTRAKSI

Mohammad Hasby Assidik: Peran K. H. Muhammad Sudja'i dalam Dakwah Islam di Desa Cileunyi Wetan Kacamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 1931 - 1983

K.H Muhammad Sudja'i merupakan seorang ulama yang kharismatik yang mempunyai nama besar di masyarakat Desa Cileunyi Wetan khususnya, dan masyarakat Kabupaten Bandung pada umumnya. Adapun aktifitas keulamaan diwujudkan dalam bidang pendidikan, dakwah dan juga dalam aktualisasi pemikiran-pemikirannya telah membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat di Desa Cileunyi Wetan.

Atas dasar itulah, penulis akan merumuskan dalam dua permasalahan: pertama, bagaimana riwayat hidup K.H. Muhammad Sudja'i; kedua, bagaimana peranan K.H. Muhammad Sudja'i dalam mendakwahkan Islam di Desa Cileunyi Wetan Kacamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 1931-1983. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut; heuristik (pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder), kritik (intern dan ekstern), interpretasi (menafsirkan, sumber-sumber sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).

Dari hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa K.H Muhammad Sudja'i terlahir dari pasangan K.H Gozali dengan Hj Siti pada tahun 1901 dan wafat pada tahun 1983. Sejak kecil beliau telah mendapatkan pendidikan agama yang baik dari kedua orang tuanya, hal itu dimaksudkan agar dalam kepribadian K.H Muhammad Sudja'i akan tertanam sikap Akhlakulkarimah. Pengalaman beliau dari pesantren ke pesantren lainnya menghantarkannya memasuki gerbang keulamaan. Peranan K.H Muhammad Sudja'i dalam mendakwahkan Islam di Desa Cileunyi Wetan diwujudkan dalam beberapa kegiatan dakwahnya. Periode pertama pada tahun 1931-an beliau mendirikan Pesantren Sindangsari di Desa Cileunyi Wetan dalam upaya mencetak kaderisasi ulama, periode kedua beliau tahun 1970-an menyelenggarakan pengajian rutin juga sekaligus pembangunan aula pengajian, serta renovasi bangunan pesantren, dan periode ketiga pengembangan kepesantrenan melalui metode-metode yang diajarkan melalui santri-santrinya serta mengaktualisasikan pemikirannya dalam karya-karyanya.

